

ANALISIS HUBUNGAN K3 DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN : *Literatur Review*

Nur Linda¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: nurlinda3@gmail.com

Abstract: Occupational safety and health (K3), including one of the existing maintenance programs in the company. In this study, the design used is Literature Review. The method of searching for article data sources was carried out through the Google Scholar database in the 2019-2023 period to retrieve relevant articles published in Indonesian. Occupational safety and health can have a major effect on employee work productivity. Productive employees have the ability to work, both from the expertise and skills they have.

Keywords: K3, Work Productivity

Abstrak: Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Dalam penelitian ini, Desain yang digunakan adalah Literature Review. metode dalam pencarian sumber data artikel dilakukan melalui database Google Scholar dalam periode tahun 2019-2023 untuk mengambil artikel relevan yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia. keselamatan dan kesehatan kerja dapat berpengaruh besar terhadap produktivitas kerja karyawan. Karyawan yang produktif memiliki kemampuan dalam bekerja, baik dari keahlian maupun keterampilan yang dimiliki.

Kata kunci: K3, Produktivitas Kerja

PENDAHULUAN

Perusahaan di era globalisasi diuntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan yang sangat cepat terjadi. Salah satu perubahan tersebut yaitu teknologi yang begitu banyak hadir menyesuaikan diri dengan kebutuhan perusahaan. Namun, peran teknologi tersebut ternyata menuntut sumber daya manusia yang memiliki mutu dan kompetensi. Hal tersebut bertujuan untuk lebih meningkatkan efisiensi serta produktivitas perusahaan. Selain teknologi peran sumber daya manusia sangat dibutuhkan sebagai ujung tombak bagi perusahaan, karena manusia merupakan faktor yang paling utama yang memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan (Nugroho & Haryono, 2020).

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan dan pengawasan program Kesehatan kerja yang belum maksimal merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting bagi karyawan karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan Kesehatan kerja, dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam upaya meminimalisir tingkat kecelakaan. Pelaksanaan dan pengawasan program Kesehatan kerja yang belum maksimal merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja. (Hidayatullah & Tjahjawati, 2017).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaannya guna untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produktivitas. Menurut data dari BPJS (2016), menyatakan bahwa angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi. Mengutip data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, hingga akhir 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus. Sementara itu, untuk kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, karyawan akan mempunyai ketahanan fisik, daya kerja, dan kesehatan yang tinggi.

Kurangnya produktivitas itu sendiri dapat menyebabkan pekerjaan terbengkalai dan pencapaian kerja yang tidak maksimal. Hal ini dapat dilihat dari waktu penyelesaian kerja yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan (Yunita, 2018). Keselamatan kerja adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk melindungi karyawan atau tenaga kerja dari dampak resiko bahaya pekerjaan (Zakariyah et al., 2017).

Sedangkan Menurut budiono dalam (Nasution, 2017) keselamatan kerja merupakan ilmu dan penerapan yang terkait dengan alat, mesin, bahan dan proses kerja untuk menjamin keselamatan karyawan dan seluruh aset produksi agar terhindar dari kecelakaan kerja atau kerugian lainnya.

Menurut (Muthohirin, 2017) Keselamatan kerja (Safety) adalah suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan, mesin-mesin dalam proses pengolahan, teknik pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta area lingkungan kerja.

Keselamatan kerja adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk melindungi karyawan atau tenaga kerja dari dampak resiko bahaya pekerjaan (Zakariyah et al., 2017). Sedangkan Menurut budiono dalam (Nasution, 2017) keselamatan kerja merupakan ilmu dan penerapan yang terkait dengan alat, mesin, bahan dan proses kerja untuk menjamin keselamatan karyawan dan seluruh aset produksi agar terhindar dari kecelakaan kerja atau kerugian lainnya. Menurut (Muthohirin, 2017) Keselamatan kerja (Safety) adalah suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan, mesin-mesin dalam proses pengolahan, teknik pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta area lingkungan kerja.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, strategi dalam mencari jurnal-jurnal menggunakan PICOS framework, yaitu:

- a. Population / Problem : Populasi yang akan menganalisis masalah.
- b. Intervemtion: Tindakan intervensi atau penatalaksanaan pada kasus yang terjadi serta penjelasannya.
- c. Comparation : Perbandingan dari penatalaksanaan lain.
- d. Outcome : Suatu hasil dari penelitian.
- e. Study Design : Model penelitian yang digunakan untuk di review.

Dalam penelitian ini, Desain yang digunakan adalah Literature Review. metode dalam pencarian sumber data artikel dilakukan melalui database Google Scholar dalam periode tahun 2019-2023 untuk mengambil artikel relevan yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia. Kata kunci yang digunakan Bahasa Indonesia yaitu hubungan K3, produktivitas kerja. Hasil pencarian didapatkan 270.000 artikel yang kemudian artikel tersebut diseleksi terdapat 18.100 artikel karena terbit di atas tahun 2019. Setelah diskroning lebih lanjut terdapat 93 artikel, sehingga terdapat 5 artikel yang diterima untuk dianalisis setelah melalui uji kelayakan (menggunakan table JBI). Kriteria inklusi dari Jurnal ini adalah artikel jurnal yang berkaitan dengan Analisis Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, tahun publikasi artikel jurnal pada tahun 2019 sampai dengan 2023 sedangkan Kriteria eksklusi dari Jurnal ini adalah struktur artikel jurnal yang tidak lengkap (tidak mencantumkan metode penelitian, dan kurang melengkapi pembahasan penelitian).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Sintesa Penelitian Sebelumnya

Penulis	Judul	Tujuan	Desain	Besar sampel
Asrianti Askar, Hidayat, Andi Sani, 2022.	Hubungan Implementasi Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerja Di PT. INDUSTRI KAPAL INDONESIA	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan implmentasi program k3 terhadap produktivitas kerja pada pekerja di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Kota Makassar Tahun 2022.	cross sectional	44 sampel
Hasmita Anwar Adil, Ahmad Suardi, 2022.	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Bumi Mineral Sulawesi	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahuip pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bumi Mineral Sulawesi.	Deskriptif kuantitatif	88 sampel
Kevin Rei Samahati, 2020.	Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada PT. PLN (PERSERO) UP3 MANADO	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja PT. PLN (Persero) UP3 Manado, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja PT. PLN (Persero) UP3 Manado, Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja PT. PLN (Persero) UP3 Manado.	Pendekatan kuantitatif -asosiatif	41 sampel
Pipid Ari Wibowo, Brilian Swastika, Zaenal Abidin, 2022.	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan bagian nabati PT. Air Mancur.	Cross sectional	21 sampel

Rosento RST, Resti Yulistria, Eka Putri Handayani, Stefany Nursanty, 2021.	Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT Restu Prima Mandiri Bekasi.	Deskriptif kuantitatif	40 sampel
--	---	---	------------------------	-----------

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 5 jurnal Nasional yang rata-rata telah diidentifikasi ISSN dan eISSN dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan dibuat di Negara Indonesia. Tujuan dari dibuatnya ke lima jurnal tersebut adalah untuk mengetahui hubungan K3 dengan produktivitas kerja karyawan. Selanjutnya, metode dari kelima jurnal diatas menggunakan desain cross sectional dan kuantitatif. Instrument yang digunakan pada kelima jurnal tersebut adalah dengan sebagian di uji secara univariat dan sebagian lagi di uji dengan statistic *t*.

Hasil analisis dari penelitian (Asrianti Askar, Hidayat, Andi Sani, 2022) jumlah sampel yang diambil menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 44 responden. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan antara implementasi program kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja sehingga para pekerja mendapatkan program kesehatan kerja yang sangat baik diperoleh bahwa nilai $p\text{ value} = 0.006 < 0.05$ dan ada hubungan antara implementasi program keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja yang sangat baik dengan terlaksananya program keselamatan kerja yang mendapatkan hubungan yang signifikan dan diperoleh bahwa nilai $p\text{ value} = 0.018 < 0.05$ di PT. Industri Kapal Indonesia (PERSERO) Kota Makassar Tahun 2022.

Selanjutnya, hasil analisis dari penelitian (Hasmita Anwar Adil, Ahmad Suardi, 2022) jumlah sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *random sampling*. Dan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,451, menunjukan hubungan variabel erat antara keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,203 atau sama dengan 20,3%. Hal ini berarti bahwa 20,3% produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan sisanya 70,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian Sedangkan hasil persamaan uji regresi diperoleh nilai $Y = 27,111 + 0,348x$. Dan output uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 kecil dari 0.05, ini artinya secara parsial variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hasil penelitian dari (Kevin Rei Samahati, 2020) teknik pengambilan sampel diambil menggunakan teknik *total sampling atau sampel jenuh*. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, secara parsial kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan disiplin kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi, diketahui kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan disiplin kerja memiliki pengaruh sebesar 80,9% terhadap produktivitas kerja karyawan dan masuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat.

Penelitian dari (Pipid Ari Wibowo, Brilian Swastika, Zaenal Abidin, 2022) teknik *non- probability sampling*. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas

kerja ($P_v=0,000$; $r=0,616$, $Adjstr=0,574$), secara parsial keselamatan kerja ($P_v=0,000$; $r=0,721$), kesehatan kerja ($P_v=0,000$, $r=0,729$) terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) memiliki pengaruh sebesar 57,4% terhadap produktivitas kerja karyawan dan 42,6% dipengaruhi faktor lainnya.

Hasil penelitian dari (Rosento RST, Resti Yulistria, Eka Putri Handayani, Stefany Nursanty, 2021) menunjukkan bahwa hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,775, menunjukkan hubungan variabel tersebut kuat antara K3 terhadap produktivitas kerja. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 61,7% artinya variabel produktivitas kerja karyawan ditentukan oleh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebesar 61,7% dan sisanya 38,3% ditentukan oleh faktor lain. Sedangkan hasil persamaan uji regresi diperoleh nilai $Y = 12,261 + 0,716X$, menandakan bahwa tanpa ada (K3) maka produktivitas kerja sebanyak 12,261 dan setiap penambahan 1 (satu) K3 maka produktivitas akan meningkat sebanyak 0,716 atau sebaliknya, jika ada penurunan untuk keselamatan dan kesehatan kerja maka akan mempengaruhi produktivitas sebanyak 0,716.

Dari paparan-paparan diatas, menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dapat berpengaruh besar terhadap produktivitas kerja karyawan. Sunyoto (2012: 203) mendefinisikan produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu. Produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang) atau jasa dengan masukan sebenarnya (Sedarmayanti 2011: 198). Indikator Produktivitas kerja yang dikemukakan oleh Sutrisno (2010: 102- 104) yaitu: kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, kualitas kerja, efisiensi kerja.

Produktivitas merupakan kemampuan karyawan mencapai tugas tertentu sesuai dengan standar, kelengkapan, biaya, dan kecepatan sehingga pemanfaatan SDM yang efisien dan efektif dalam suatu organisasi (Hanaysha, 2016). Produktivitas kerja merupakan tantangan penting dalam organisasi terutama dalam mengelola SDM. Keberhasilan organisasi tergantung pada produktivitas kerja karyawan. Perusahaan pasti menginginkan karyawan yang memiliki produktivitas kerja yang tinggi dalam bekerja. Produktivitas karyawan adalah hal penting yang harus diberikan perhatian, karena tujuan utama dalam melakukan pekerjaan adalah untuk mendapatkan output maksimum dengan biaya minimum. (Ardana et al., 2014:271) menyatakan bahwa dilihat dari sudut filosofis produktivitas adalah suatu sikap yang mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari kemarin dan besok harus lebih baik dari hari ini, dilihat dari sudut teknis produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan, sedangkan dari sudut ukuran tingkat efisiensi dan efektivitas dilihat dari sumber daya yang digunakan selama produksi berlangsung.

Karyawan yang produktif memiliki kemampuan dalam bekerja, baik dari keahlian maupun keterampilan yang dimiliki. Produktivitas sebagai kemampuan untuk mencapai tugas-tugas tertentu sesuai dengan standar yang telah ditentukan atau ditetapkan (Ahmed et al., 2012). Menurut Kien (2012) produktivitas kerja yang meningkat dapat memberikan keuntungan seperti keunggulan kompetitif, mempertahankan hasil strategis, mencapai tujuan organisasi dan memenuhi nilai proporsi stakeholder.

KESIMPULAN

Keselamatan dan kesehatan kerja dapat berpengaruh besar terhadap produktivitas kerja karyawan. Karyawan yang produktif memiliki kemampuan dalam bekerja, baik dari keahlian maupun keterampilan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H., Adil, A., & Suardi, A. (2023). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bumi Mineral Sulawesi. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 536-544.
- Askar, A., & Sani, A. (2022). Hubungan Implementasi Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerja Di PT. Industri Kapal Indonesia. *Window of Public Health Journal*, 2132-2141.
- Rosento, R. S. T., Resti, Y., Handayani, E. P., & Nursanty, S. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Swabumi*, 9(2), 155-166.
- Samahati, K. R. (2020). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).
- Swastika, B., Wibowo, P. A., & Abidin, Z. (2022). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), 197-204.